

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Transportasi sudah menjadi salah satu bagian penting dalam aktifitas sehari-hari di seluruh dunia baik di negara-negara maju maupun negara berkembang. Perkembangan kota disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah meningkatnya aktifitas warga kota itu sendiri sehingga menurut akan berkembang atau bertambahnya fasilitas yang lain dan salah satu yang paling dominan adalah fasilitas transportasi baik berupa jalan ataupun kendaraannya. Dalam transportasi keselamatan merupakan hal yang serius dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna jasa transportasi yang akan timbul dan perlu penanganan yang tepat. Menurut Undang-undang No.14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kecelakaan Lalu Lintas, maka tujuan transportasi adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien dst. Ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama.

Kecelakaan biasa terjadi karena faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi halangan yang ada. Atau karena faktor geometrik jalan yang tidak memenuhi standar. Selain itu juga faktor kendaraan yang sudah tidak layak dan kurang perawatan. Selama ini antisipasi pencegahan kecelakaan dilakukan dengan melihat data kecelakaan yang telah terjadi. Sedangkan suatu kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan luput dari pengamatan dan dianggap kejadian biasa. Kecepatan yang di atas rata-rata juga akan dianggap normal jika tidak menyebabkan kecelakaan.

Persimpangan Jl.Margonda – Jl.Siliwangi Depok, memiliki kapasitas *input* dan *output* yang cukup besar, dengan kepadatan cukup tinggi secara bergantian di setiap jalur pada saat *peak hour*. Namun konflik diperkirakan akan terjadi bukan pada saat *peak hour*, disebabkan karena pada saat *peak hour* kendaraan-kendaraan akan melaju dengan kecepatan rata-rata serta pengemudi yang berada dalam keadaan waspada. Diluar waktu *peak hour* dimana kendaraan-kendaraan dapat melaju dengan kecepatan tinggi serta rendahnya tingkat kewaspadaan pengemudi, disinilah konflik akan terjadi.

Persimpangan Jl.Margonda – Jl.Siliwangi sangat berdekatan dengan persimpangan Jl.Margonda – Jl.Kartini – Jl.Dewi Sartika. Dimana sekitar ± 100 meter dari simpang tersebut dilalui jalur kereta api listrik Bogor – Jakarta, sehingga apabila terjadi penutupan jalan yang disebabkan oleh adanya kereta api yang ingin melintas, dampaknya akan sampai ke persimpangan Jl.Margonda – Jl.Siliwangi. Selain itu penyempitan jalan terjadi di kaki simpang Jl.Siliwangi, yaitu hanya 2 jalur dan 2 lajur. Akibatnya kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan dapat terjadi. Untuk menanggulangi hal-hal tersebut diatas maka perlu sebuah analisa, yaitu dengan menggunakan *Traffic Conflict Technique* (TCT). Teori ini adalah teori konflik yang dikembangkan di negara Swedia dan telah diterapkan di berbagai negara berkembang.

Persimpangan Jl.Margonda – Jl.Siliwangi Depok memiliki jumlah kejadian kecelakaan yang relatif sedikit, sehingga penggunaan metode TCT yang dilakukan dalam skala mikro untuk mencapai “*zero accident*”. Namun hasil dari penggunaan metode TCT dapat dikembangkan untuk skala tingkat kejadian yang lebih besar dan dapat diterapkan di lokasi lain.

1.2 TUJUAN PENULISAN

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat keselamatan di lokasi survey. Lokasi survey yang dimaksud adalah titik-titik yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan yang selama ini tidak terdeteksi apabila hanya menggunakan data *historical* dari kepolisian setempat atau Direktorat Lalu Lintas (DITLANTAS). Metode ini diharapkan agar dapat

meningkatkan keselamatan dan kenyamanan para pengguna jalan sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan yang mungkin akan terjadi.

Dengan metode TCT ini diharapkan dapat menghasilkan upaya-upaya atau tindakan preventif seperti memperbaiki geometrik jalan, mengatur ulang *cycle time* lampu merah ataupun mengubah fase di lokasi tersebut apabila memang dibutuhkan.

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam skripsi ini memiliki batasan permasalahan yang akan dibahas sehingga pembahasan masalah yang akan ditinjau tidak lebih luas lagi. Adapun batasan-batasan yang ada dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi ini dilakukan di Persimpangan Jl.Margonda–Jl.Siliwangi Depok.
2. Studi yang dilakukan menggunakan analisis dengan metode *Traffict Conflict Technique* (TCT).
3. Studi ini memerlukan survey untuk mengamati kejadian-kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan seperti :
 - a. Pengereman / perlambatan mendadak (*braking*).
 - b. Membanting stir / mengelak (*swerving*).
 - c. Percepatan (*acceleration*).

1.4 METODOLOGI PENELITIAN

Metode penulisan dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Teori-teori mengenai analisa kecelakaan dengan metode *Traffict Conflict Technique* (TCT) didapatkan dengan cara studi pustaka buku-buku yang berisi informasi dasar mengenai kecelakaan lalu lintas.

2. Survey

Data-data primer mengenai kejadian-kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan yang didapatkan dengan cara survey pada daerah yang bersangkutan yaitu Persimpangan Jl.Margonda–Jl.Siliwangi Depok dan

hasilnya akan dianalisis dan diolah sehingga menghasilkan solusi-solusi yang dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan para pengguna jalan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian dan tujuan penelitian dilakukan, batasan masalah, serta metodologi penulisan dari penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan sebagai dasar teori dalam hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu juga dibahas mengenai tinjauan teori dasar mengenai analisa kecelakaan dengan metode *Traffict Conflict Technique (TCT)*.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka dasar penulisan, metodologi dari penelitian ini mulai dari langkah pertama sampai langkah akhir penelitian seperti metode pengumpulan data serta berisi mengenai kondisi lokasi studi yang diteliti.

4. BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang kumpulan data hasil pengamatan langsung di lokasi studi, beserta pengolahan data survei dengan metode yang telah ditetapkan.

5. BAB V ANALISA KESELAMATAN LALU LINTAS DENGAN METODE TCT DAN PENANGANANNYA

Bab ini berisi tentang analisa hasil survey dengan metode TCT yang telah dilakukan serta bagaimana penanganan yang tepat agar dapat meningkatkan keselamatan para pengguna jalan.

6. BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan saran yang berguna untuk studi terkait selanjutnya.